

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Peneliti memilih model kuantitatif sebagai pendekatan dalam penelitian ini. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan Sugiyono (2017:8).

3.2 Lokasi Penelitian

Data penelitian di ambil dari www.idx.co.id yang merupakan *website* resmi Bursa Efek Indonesia. Peneliti mengambil data dari *website* tersebut karena data sekunder berupa laporan keuangan yang dibutuhkan dalam penelitian ini pada perusahaan sektor property dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiono (2012;117), populasi adalah subjek maupun objek yang memiliki sifat yang khas serta kualitas yang dapat dipelajari oleh penelitian sehingga dapat ditarik menjadi sebuah kesimpulan, sedangkan sampel merupakan bagian atau elemen dari populasi yang akan diteliti dan memiliki karakteristik dari populasi itu. Populasi

dalam penelitian ini adalah perusahaan *go public* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2016 sampai dengan 2018. Metode pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* merupakan salah satu jenis teknik pengambilan sampel yang dimana populasi akan ditarik untuk dijadikan sampel hanya yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Penentuan sampel bertujuan untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam pemilihan sampel yang akan diteliti, yang dapat berpengaruh pada hasil analisis yang akan dilakukan. Sampel yang akan digunakan adalah perusahaan yang tergolong ke dalam perusahaan sektor jasa property dan *real estate*.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka-angka atau data kuantitatif yang diangkakan. Sumber data yang digunakan penelitian ini adalah data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dengan mempelajari literature yang dilakukan terhadap banyak buku, diperoleh berdasarkan catatan-catatan yang diperoleh dari internet atau data sudah dalam bentuk jadi, telah dikumpulkan dan diolah pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi, yang berhubungan dengan penelitian.

Dalam penelitian ini, data yang digunakan yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan sektor jasa property dan *real estate* yang sudah *go public* selama tahun 2016-2018 di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diperoleh dari *website* www.idx.co.id.

Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* dengan tujuan mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan jasa property dan *real estate* yang sudah *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2018.
2. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan tahunan dalam *website* perusahaan atau *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2018 yang dinyatakan dalam rupiah (Rp).
3. Data mengenai data-data yang berkaitan dengan variabel penelitian tersedia dengan lengkap data secara keseluruhan tersedia pada publikasi selama periode 2016-2018.
4. Perusahaan yang tidak *delisting* dari BEI selama periode pengamatan 2016-2018.

3.5 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencatat dan mempelajari dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang relevan dengan masalah yang diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id yang berupa laporan keuangan perusahaan dan data-data tersebut yang akan diolah oleh peneliti.

3.6 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen yang merupakan komponen *fraud diamond* dengan *fraudulent financial statement*. Penelitian ini menggunakan angka-angka sebagai indikator penelitian untuk menjawab permasalahan penelitian, sehingga penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini menganalisis enam variabel yang terdiri lima variabel proksi independen dan satu variabel dependen.

3.6.1 Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *fraudulent financial statement*. Penelitian ini menggunakan model *F-Score* untuk mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Dechow et al. (2007). Model *F-Score* merupakan penjumlahan dari dua variabel kualitas akrual dan kinerja keuangan.

$$F\text{-Score} = \text{Accrual Quality} + \text{Financial Performance}$$

Komponen variabel pada *F-Score* meliputi dua hal yang dapat dilihat di laporan keuangan, yaitu *accrual quality*, dan *financial performance*. *Accrual quality* diproksikan dengan *RSST accrual*

$$RSST\ accrual = \frac{(\Delta WC + \Delta NCO + \Delta FIN)}{\text{Average Total Asset}}$$

Keterangan :

$WC = (Current\ Assets - Current\ Liability)$

$NCO = (Total\ Assets - Current\ Asset - Investment\ and\ Advances - (Total\ Liabilities - Current\ Liabilities - Long\ Tern\ Debt))$

$FIN = Total\ Investment - Total\ Liabilities$

$ATS = \frac{(Beginning\ Total\ Assets + End\ Total\ Assets)}{2}$

$WC = Working\ Capital$

$NCO = Non-current\ operating\ accrual$

$FIN = Financial\ Accrual$

$ATS = Average\ Total\ Assets$

Financial performance dari suatu laporan keuangan dianggap mampu memprediksi terjadinya kecurangan laporan keuangan Skosen dan Twedt (2009). *Financial performance* diproksikan dengan perubahan pada akun piutang, perubahan pada akun persediaan, perubahan pada akun penjualan, perubahan pada EBIT.

$Financial\ performance = change\ in\ receivable + change\ in\ inventories + change\ in\ cash\ sales + change\ in\ earning$

Keterangan :

$$\text{Change in receivable (CR)} = \Delta \text{ Receivable} / \text{Average Total Assets}$$

$$\text{Change in Inventory (CI)} = \Delta \text{ Inventory} / \text{Average Total Assets}$$

$$\text{Change in cash sales (CSS)} = [\Delta \text{ Sales} / \text{sales (t)} + (\Delta \text{ Receivable} / \text{receivable (t)})]$$

$$\text{Change in earnings (CE)} = [(\text{Earnings (t)} / \text{Average Total Assets (t)}) + \\ (\text{Earning (t-1)} / \text{Average total Assets (t-1)})]$$

3.6.2 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang menjelaskan variabel terkait. Variabel independen dalam penelitian ini merupakan variabel yang dikembangkan dari keempat komponen *fraud diamond* yaitu *pressure*, *opportunity*, *rationalization* dan *capability* tidak dapat diteliti secara langsung, oleh karena itu diperlukan variabel yang kemudian dikembangkan dengan proksi-proksi tertentu untuk mengukurnya Skousen *et al* (2008).

1. *External Pressure* merupakan tekanan yang berlebihan bagi manajemen untuk memenuhi persyaratan atau harapan dari pihak ketiga. Untuk mengatasi tekanan tersebut perusahaan membutuhkan tambahan utang atau sumber pembiayaan eksternal agar tetap kompetitif. *External Pressure* pada penelitian ini diproksikan dengan rasio leverage (LEV). Rasio *leverage* dihitung dengan rumus :

$$\text{LEV} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Aset}}$$

2. Financial Target

Return on Assets dijadikan proksi untuk variabel *financial targets* yang dalam penelitian ini. *Return on Asset* (ROA) merupakan bagian dari rasio profitabilitas dalam analisis laporan keuangan atau pengukuran kinerja perusahaan. ROA dapat dihitung dengan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

3. *Nature of Industry* merupakan keadaan ideal suatu perusahaan dalam industry. Kondisi piutang usaha merupakan suatu bentuk dari *nature of industry* yang dapat direspon dengan reaksi yang berbeda dari masing-masing manajer perusahaan. Akun piutang dan persediaan memerlukan penilaian subjektif dalam memperkirakan tidak tertagihnya piutang Skousen *et al* (2008). Penelitian menggunakan rasio total persediaan sebagai proksi dari *Nature of Industry* yang dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebai berikut :

$$\text{Inventory} = \frac{\text{Inventory}_t}{\text{Sale}_t} - \frac{\text{Inventory}_{t-1}}{\text{Sale}_{t-1}}$$

4. Opini Audit merupakan bentuk dari sikap *rationalization* perusahaan. Opini audit (AO) diukur menggunakan variabel *dummy*. Apabila perusahaan yang mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan selama periode 2016-2018 maka diberi kode 1 dan apabila perusahaan yang mendapat selain opini selama periode 2016-2018 maka diberi kode 0.

5. *Capability* yang dimiliki seseorang dalam perusahaan akan mempengaruhi kemungkinan seseorang melakukan *fraud*. Perubahan direksi dapat menyebabkan *stress period* yang berdampak pada peluang untuk melakukan *fraud*. Oleh karena itu penelitian ini memproksikan *Capability* dengan pergantian direksi perusahaan (DCHANGE) yang diukur dengan variabel *dummy*. Apabila terdapat perubahan direksi perusahaan selama periode 2016-2018 maka diberi kode 1, dan sebaliknya apabila tidak terdapat perubahan direksi perusahaan selama periode 2016-2018 maka diberi kode 0.

3.7 Teknik Analisis Data

Metode analisis ini digunakan untuk mendapatkan hasil yang pasti dalam mengolah data sehingga dapat di pertanggung jawabkan. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah metode regresi linier berganda yang akan dijelaskan dibawah ini.

3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berhubungan dengan penyajian data yang informative agar pengguna data mudah untuk mengolahnya. Aktifitas yang berhubungan dengan statistik deskriptif adalah pengumpulan, pengorganisasian, peringkasan, dan penyajian data. Statistik deskriptif menggambarkan suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness Ghozali (2013). Analisis deskriptif pada penelitian ini ditunjukkan untuk memberikan gambaran atau deskripsi data variabel dependen

berupa kecurangan laporan keuangan, serta variabel independen berupa komponen dari *fraud diamond* yakni, *pressure*, *opportunity*, *rationalization* dan *capability*.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik perlu dilakukan sebelum melakukan uji regresi linier berganda. Pengujian asumsi klasik digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik atas persamaan regresi berganda yang digunakan. Pengujian asumsi ini menggunakan uji asumsi klasik, yang terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastitas.

3.7.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal Ghazali (2013:160). Seperti yang diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat normal probability plot. Distribusi normal akan membentuk saat garis lurus diagonal. Jika data terdistribusi normal, maka titik-titik akan menyebar di sekitar garis diagonal. Penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) Ghazali (2013). Persyaratan data normal jika probability atau $p > 0,05$ pada uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*. Nilai uji *Kolmogorov-Smirnov* $> 0,05$ berarti data terdistribusi normal. Jika nilai uji *Kolmogorov-Smirnov* $< 0,05$ maka data tersebut tidak terdistribusi normal.

3.7.4 Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apabila model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen Ghozali (2013). Salah satu cara untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolonieritas dengan menggunakan *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *tolerance*. Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF=1/Tolerance$). Jika nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau nilai VIF ≥ 10 , berarti terjadi multikolonieritas, sedangkan nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau nilai VIF ≤ 10 , berarti tidak terjadi multikolonieritas Ghozali (2013).

3.7.5 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya Ghozali (2013). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Penelitian ini akan mendeteksi autokorelasi dengan uji *Run test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak, jika hasil test menunjukkan nilai signifikan 0,05 maka tidak terjadi autokorelasi.

3.7.6 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain Ghozali (2013). Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varian dan residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka

disebut homoskedastisitas. Namun jika berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas dengan cara melihat grafik plot, yang memberikan pola titik menyebar yang menandakan tidak ada heteroskedastisitas.

3.8 Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan *software SPSS Statistic*. Dalam uji hipotesis akan menguji hipotesis dari kerangka teoritis penelitian. Pengujian H₁, H₂, H₃, H₄, H₅ menggunakan analisis regresi linier berganda. Dasar penggunaan regresi linier berganda adalah sekema satu variabel dependen dihubungkan dengan atau lebih variabel independen. Hubungan antara kecurangan laporan keuangan dan proksi dari *fraud diamond* dengan model regresi linier berganda :

$$F\text{-}SCOR = \beta_0 + \beta_1 LEV + \beta_2 ROA + \beta_3 INVENTORY + \beta_4 AO + \beta_5 DCHANGE + e$$

Keterangan :

β_0 = Koefisien regresi konstanta

$\beta_{1,2,3,4,5}$ = Koefisien regresi masing-masing proksi

F-Score = *Fraudulent Financial Statement*

LEV = Rasio total kewajiban per total asset

ROA = Rasio pengembalian investasi

INVENTORY = Rasio perubahan persediaan

AO = Opini audit

DCHANGE = Pergantian direksi

e = Error

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari nilai *Goodness of fit*. Secara statistik, nilai *Goodness of fit* dapat diukur dari koefisien determinasi, nilai statistik F dan statistik t, perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak). Sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana H_0 diterima Ghozali (2013).

